

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan dan *risk tolerance* terhadap *intention investment* di *cryptocurrency*, dengan pengaruh terbesar yang berasal dari *risk tolerance* terhadap *intention investment*. Hal ini menunjukkan bahwa dalam konteks *cryptocurrency* yang sangat volatil, memiliki tingkat *risk tolerance* yang tinggi sangatlah penting untuk pengguna/investor. *Risk tolerance* membantu pengguna/investor untuk menghadapi fluktuasi harga yang besar dan potensi kerugian yang signifikan dalam pasar *cryptocurrency*. Di sisi lain, norma subjektif tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap *intention investment*. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor eksternal atau pandangan masyarakat tidak memiliki peran yang dominan dalam memengaruhi niat investasi *cryptocurrency* di Indonesia. Sebaliknya, faktor internal seperti literasi keuangan dan *risk tolerance* lebih berpengaruh dalam membentuk niat investasi para pengguna *cryptocurrency*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengguna *cryptocurrency* lebih membutuhkan tingkat *risk tolerance* yang tinggi daripada hanya mengikuti norma subjektif atau pandangan masyarakat dalam membentuk niat investasi mereka. Hal ini menekankan pentingnya pemahaman yang mendalam tentang risiko dan kemampuan untuk mengelola risiko tersebut secara efektif dalam lingkungan investasi yang cenderung volatil seperti *cryptocurrency*.

Adapun hasil penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap *intention investment* di *cryptocurrency* pada generasi Z dan Milenial pengguna *cryptocurrency* di Indonesia. Hal ini dapat diartikan sebagai semakin tinggi literasi keuangan generasi Z dan Milenial pengguna *cryptocurrency*, maka semakin tinggi *intention investment* dalam *cryptocurrency*, melihat bahwa peningkatan investasi *cryptocurrency* di Indonesia meningkat setiap tahunnya, meskipun terdapat sebuah masalah pada tahun 2021 yang terjadi

pada koin LUNA yang mengalami penurunan signifikan menyebabkan kerugian bagi para pengguna *cryptocurrency*. Dalam mengatasi hal tersebut 98,3 % responden sangat setuju bahwa literasi keuangan berperan dalam niat investasi, pemahaman yang baik tentang konsep keuangan dan investasi dapat membantu mereka membuat keputusan investasi yang lebih cerdas dan terinformasi.

2. *Risk tolerance* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *intention investment* di *cryptocurrency* pada generasi Z dan Milenial pengguna *cryptocurrency* di Indonesia. Ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat *risk tolerance* pada generasi Z dan Milenial pengguna *cryptocurrency*, semakin tinggi *intention investment* dalam *cryptocurrency*. Meskipun investasi *cryptocurrency* di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya, terdapat masalah signifikan pada tahun 2021 dengan penurunan drastis koin LUNA yang menyebabkan kerugian besar bagi para pengguna *cryptocurrency*. Situasi ini menyoroti pentingnya memiliki *risk tolerance* yang tinggi untuk dapat mengelola dan menerima potensi kerugian dalam investasi *cryptocurrency*. Dalam penelitian ini, 97,1% responden sangat setuju bahwa memiliki *risk tolerance* yang memadai sangat penting untuk mendukung niat investasi dan mengurangi risiko kerugian dalam investasi *cryptocurrency*. Dengan demikian, mengembangkan *risk tolerance* menjadi kunci penting untuk keberhasilan investasi di pasar *cryptocurrency* yang sangat volatil ini.
3. Norma subjektif tidak berpengaruh signifikan terhadap *intention investment* di *cryptocurrency* pada investor kripto di Indonesia. Hal ini mengartikan bahwa investor Indonesia lebih mengandalkan diri sendiri dalam berinvestasi *cryptocurrency* seperti literasi keuangan dan toleransi risiko dibanding dukungan dan pengaruh dari pihak eksternal seperti pasangan, keluarga, teman, pemerintah, dan *influence*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat keterbatasan yang dihadapi sebagai berikut:

1. Peneliti cukup sulit menemukan mengenai jurnal penelitian terdahulu yang membahas variabel yang diteliti peneliti.
2. Terdapat pernyataan indikator variabel atas jawaban responden yang tidak valid sehingga harus melakukan eliminasi pernyataan indikator variabel dalam pengujian *outer loading*. Dalam hal ini pada variabel *intention investment* mengecualikan indikator merekomendasikan kepada orang lain, pada variabel *risk tolerance* mengecualikan indikator memiliki persepsi diversifikasi, dan pada variabel norma subjektif mengecualikan indikator pengaruh pasangan sebagai alat ukur.

5.3 Saran

1. Bagi pengguna/investor *cryptocurrency*
 - a. Melihat indikator memiliki kemampuan dalam menangani urusan keuangan mendapat skor rendah, diharapkan pengguna/investor *cryptocurrency* meningkatkan kemampuan dalam menangani urusan keuangan untuk meningkatkan literasi keuangan.
 - b. Melihat indikator evaluasi risiko keuangan mendapatkan skor rendah, diharapkan pengguna/investor *cryptocurrency* meningkatkan evaluasinya terhadap kemungkinan risiko keuangan yang terjadi terutama dalam hal keamanan untuk mencegah terjadinya kerugian atas penipuan ataupun peretasan terhadap akun atau e-wallet yang digunakan untuk investasi .
2. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Melihat beberapa indikator dieliminasi dikarenakan kurang dapat menjelaskan variabel laten yang diteliti. Diharapkan peneliti selanjutnya untuk mempertimbangkan penggunaan indikator tersebut dan melakukan pengujian validasi sebelum melakukan penyebaran kuesioner secara menyeluruh agar mengetahui apakah pernyataan yang dibuat valid.
 - b. Peneliti selanjutnya disarankan menguji kembali variabel norma subjektif karena pada penelitian ini tidak berhasil dalam mengungkapkan adanya pengaruh variabel norma subjektif terhadap

intention investment dan beberapa penelitian terdahulu mendapatkan hasil yang berbeda dengan peneliti yang dilakukan saat ini.

- c. Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan demografi jenis kelamin.